



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI EVALUASI KINERJA DOSEN BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS STMIK PRIMAKARA)

Yurina Anggela Oktaviana¹, I Putu Satwika², Nengah Widya Utami³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, STMIK Primakara, Denpasar-Bali, Indonesia

Email: ¹yurinaanggelaoktaviana@gmail.com, ²satwika@primakara.ac.id, ³widya@primakara.ac.id

Received on 23 Januari 2022	Revised on 7 maret 2022	Accepted on 6 mei 2022
--------------------------------	----------------------------	---------------------------

Abstract

At the STMIK Primakara Campus, there are still obstacles or problems in the process of evaluating the performance of lecturers, especially in the management of research data, service and support. Management is done manually, because there is no information system in managing the data, making the reporting process late and it is not uncommon to forget to deposit data on activities that have been followed for one semester. The purpose of this research can help the process of evaluating the performance of lecturers, especially in research, service and support activities. The method used in this study is the method prototype, where the researcher uses data collection methods by conducting interviews with the LPPM, HRD, and Head of Study Programs, in addition to conducting a literature study. The results of this study are that lecturers can input research data, service and support in a systematic way, for the reviewer team provide an assessment of the proposed research and service, while the LPPM section approves and rejects the proposed research and service, and HRD can do validation of supporting data that has been submitted by the lecturer. In designing this information system, the researcher uses the framework VueJS with a metronic template.

Keywords: System Design, Lecturer Performance Evaluation,method prototype, Metronic.

Abstrak

Pada kampus STMIK Primakara masih memiliki kendala atau permasalahan dalam proses kegiatan evaluasi kinerja dosen khususnya pada pengelolaan data penelitian, pengabdian dan penunjang. Pengelolaan dilakukan secara manual, karena belum adanya sistem informasi dalam pengelolaan data tersebut, membuat proses pelaporan menjadi terlambat dan tidak jarang lupa untuk melakukan penyetoran data kegiatan yang telah diikuti selama satu semester. Tujuan penelitian ini dapat membantu proses evaluasi kinerja dosen khususnya pada kegiatan penelitian, pengabdian dan penunjang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode prototype, dimana peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada bagian LPPM, HRD, dan Kaprodi, selain itu juga dengan melakukan studi literatur. Hasil dari penelitian ini yaitu dosen dapat melakukan input data penelitian, pengabdian dan juga penunjang secara tersistem, untuk team reviewer memberikan penilaian terhadap penelitian dan pengabdian yang diajukan, sedangkan bagian LPPM melakukan approved and rejected terhadap penelitian dan pengabdian yang diajukan, dan untuk HRD dapat melakukan validasi data penunjang yang telah diajukan dosen. Dalam membuat perancangan sistem informasi ini peneliti menggunakan framework VueJS dengan template metronic.

Kata Kunci : Perancangan Sistem, Evaluasi Kinerja Dosen, Metode Prototype, Metronic

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan bagian dari sebuah lembaga pendidikan, dimana pendidikan ini bisa ditempuh jika sudah selesai di jenjang pendidikan sekolah menengah atas ataupun sekolah menengah kejuruan. Tujuan dari adanya perguruan tinggi adalah untuk membantu para generasi penerus bangsa dalam mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan juga teknologi kepada masyarakat sekitar. Seperti yang kita ketahui sekarang semakin hari teknologi semakin berkembang pesat, Lembaga pendidikan perguruan tinggi pun tidak lepas dari perkembangan teknologi tersebut. Lembaga pendidikan perguruan tinggi ikut memanfaatkan adanya sebuah teknologi yaitu sistem informasi. Sistem informasi merupakan sistem yang memberikan sebuah informasi untuk manajemen dalam pengambilan sebuah keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, dimana dalam sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terstruktur [1]. Dengan diterapkannya sistem informasi tersebut dapat mempermudah suatu lembaga salah satunya yaitu lembaga perguruan tinggi dalam melakukan berbagai hal seperti kegiatan belajar mengajar, pengolahan data mahasiswa, pengolahan data dosen, dan lain sebagainya.

Lembaga pendidikan perguruan tinggi tidak lepas dengan adanya peran seorang dosen. Berdasarkan UU No. 12 tahun 2012 pasal 1, “dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan penunjang” [2]. Tugas dari seorang dosen terdiri dari dua yaitu tugas utama dan tugas penunjang. Tugas utama yaitu melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Tugas tersebut terdiri dari pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk tugas penunjang dosen yaitu melaksanakan kegiatan tambahan yang dapat dilakukan diluar perguruan tinggi atau didalam perguruan tinggi selama kegiatan tersebut mendukung pelaksanaan tugas utama dari dosen. Adanya tugas –tugas tersebut maka perlu dilakukan kegiatan evaluasi atau penilaian dan juga pelaporan terhadap hasil dari kinerja dosen [3]. Manfaat adanya evaluasi penilaian kinerja dosen antara lain yang pertama yaitu dapat meningkatkan rasa profesionalisme seorang dosen dalam menjalankan tugasnya, kedua sebagai evaluasi terhadap kegiatan pendidikan pada perguruan tinggi serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional [4].

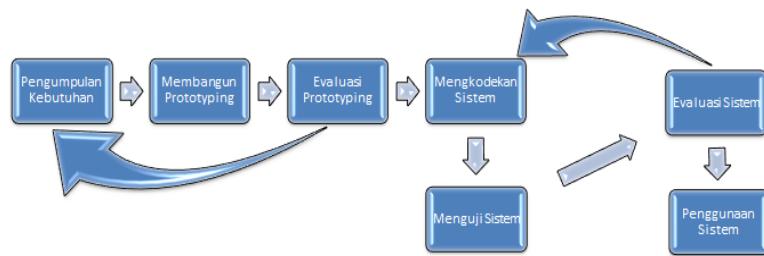
Kampus STMIK Primakara selama ini sudah melakukan kegiatan Evaluasi Kinerja Dosen (EKID), dimana proses EKID ini rutin dilakukan setiap akhir semester. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis dengan bagian Kaprodi, *Human Resources Development* (HRD), dan juga LPPM, ditemukan permasalahan bahwa belum adanya sistem informasi kegiatan evaluasi kinerja dosen untuk kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan juga penunjang. Selama ini proses pengelolaan data yang sudah berjalan masih menggunakan bantuan *Microsoft Excel*, tetapi metode pengumpulan data tersebut dianggap kurang efektif karena memerlukan waktu yang lama dalam hal pendataan tersebut yang mengakibatkan keterlambatan dalam pelaporan kepada kepala program studi (Kaprodi). Selain hal tersebut, kaprodi menyatakan tidak jarang harus mengingatkan kepada dosen untuk melakukan pengumpulan data mengenai kegiatan penunjang apa saja yang telah diikuti selama satu semester untuk dilakukan proses penilaian. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti akan membuat sebuah Perancangan Sistem Informasi yang diharapkan dapat membantu bagian LPPM dan HRD untuk dijadikan sebagai dasar atau acuan dalam

pembuatan sistem evaluasi kinerja dosen untuk kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, dan penunjang nantinya. Selain itu, sistem yang dirancang dapat memberikan laporan mengenai data penelitian, pengabdian, penunjang kapanpun disaat data tersebut dibutuhkan dan dapat membantu dosen untuk menginputkan kegiatan penunjang yang telah diikuti sehingga terdata dengan baik.

METODE PENELITIAN

MODEL PROTOTYPE

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *prototype*. Metode *prototype* merupakan alat yang memberikan ide bagi pembuat maupun pemakai potensial tentang cara sistem berfungsi dalam bentuk lengkapnya, dan proses untuk menghasilkan sebuah *prototype* disebut *prototyping*. *prototyping* juga memberikan fasilitas bagi pengembang dapat dengan mudah memodelkan perangkat lunak yang akan dibuat [5]. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan atau lebih fokus kepada tiga tahapan yaitu Pengumpulan Kebutuhan, Membangun *Prototype*, dan Evaluasi *Prototype* dikarenakan penelitian ini hanya melakukan perancangan terhadap sistem tidak sampai ke tahap implementasi. Adapun tahapan-tahapan dalam metode *prototype* seperti gambar 3.1 dibawah ini:



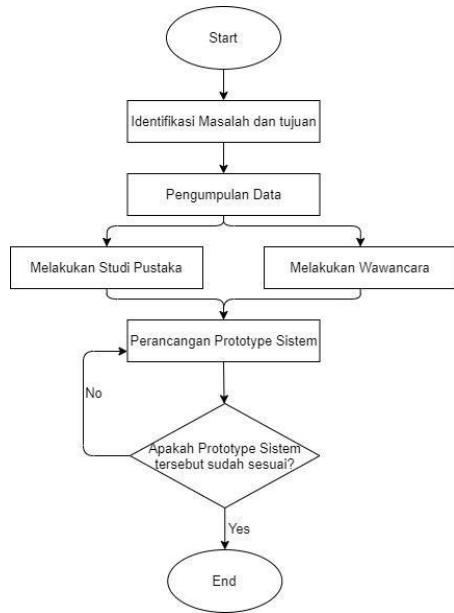
Gambar 1. Metode Penelitian
[Sumber: Ristasari & Fajar, 2019:51][6]

JENIS DATA

Jenis data pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang bersifat deskriptif dan tidak dapat dihitung, tetapi dapat membantu memberikan informasi objek yang diteliti secara detail[7]. Pada penelitian ini data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bagian LPPM, HRD dan Kaprodi. Dalam kegiatan wawancara tersebut akan membahas mengenai permasalahan yang sedang terjadi saat ini, sehingga peneliti dapat menentukan kebutuhan fitur dalam perancangan sistem evaluasi kinerja dosen berbasis website studi kasus STMIK Primakara.

ALUR PENELITIAN

Alur penelitian yang dilakukan dalam perancangan sistem informasi evaluasi kinerja dosen berbasis website studi kasus STMIK Primakara dapat dilihat pada flowchart berikut.



Gambar 2. Alur Penelitian

Pada penelitian ini dimulai dari melakukan identifikasi masalah dan menentukan tujuan dalam penelitian. Permasalahan yang terjadi adalah proses evaluasi kinerja dosen, khususnya bagian lppm dan HRD pada saat proses pendataan penelitian, pengabdian, dan penunjang masih dilakukan secara manual yaitu dengan dibantu *Microsoft Excel*, sehingga memerlukan waktu yang lama dalam hal pendataan evaluasi kinerja dosen. Selain hal tersebut, kaprodi menyatakan tidak jarang harus mengingatkan kepada dosen untuk melakukan pengumpulan kegiatan penunjang yang telah diikuti agar dosen dapat tepat waktu dalam pengumpulan berkas. Kemudian setelah pengumpulan data peneliti melakukan studi pustaka dan wawancara untuk mengetahui solusi dari permasalahan yang terjadi. Setelah itu, peneliti dapat melakukan perancangan prototype sistem yang akan dibuat dimulai dari *DFD (Data Flow Diagram)*, lalu *ERD (Entity Relationship Diagram)*, kemudian tabel normalisasi, dan terakhir membuat *mockup* atau tampilan dari sistem informasi yang nantinya akan dibuat. Perancangan sistem ini dibuat dengan menggunakan metronic dengan *Framework VueJS*. Selanjutnya, setelah proses perancangan selesai maka kemudian dilakukan proses evaluasi atau pengujian terhadap prototype sistem dengan cara melakukan wawancara kepada bagian yang terkait, untuk mendapatkan *feedback* dari pengguna, jika hasil evaluasi atau pengujian prototype tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan maka proses tersebut selesai, tetapi jika hasil evaluasi atau pengujian belum sesuai maka akan kembali ke tahap perancangan prototype sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL WAWANCARA

Dari hasil wawancara dengan 5 narasumber tersebut maka dapat disimpulkan kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses evaluasi kinerja dosen khususnya pada bagian LPPM dan HRD antara lain: saat proses pendataan penelitian, pengabdian, dan penunjang masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan *Microsoft Excel*, karena selama ini belum ada sistem informasi yang digunakan untuk kegiatan tersebut, sehingga memerlukan waktu yang lama dalam hal pendataan evaluasi kinerja dosen, yang

mengakibatkan keterlambatan dalam pelaporan kepada bagian kepala program studi (Kaprodi). Selain hal tersebut, pada saat proses penilaian untuk kegiatan penelitian dan pengabdian, bagian LPPM membagikan kertas form penilaian kepada para *team reviewer*, yang mana jumlah dosen yang dinilai cukup banyak sehingga membuat banyak kertas yang terpakai. Penilaian yang dilakukan *team reviewer* yaitu penilaian terhadap proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir yang diajukan oleh dosen. Kemudian dari hasil penilaian tersebut bagian LPPM akan melakukan rekapitulasi dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dengan menggunakan *Microsoft Excel* untuk diserahkan kepada bagian Kaprodi. Selain itu, kendala yang ada yaitu bagian kaprodi menyatakan tidak jarang harus mengingatkan kepada setiap dosen untuk melakukan pengumpulan data kegiatan penunjang yang telah diikuti selama satu semester, karena belum ada sistem yang mengatur dalam hal pendataan untuk kegiatan tersebut.

ANALISIS KEBUTUHAN

Adapun hasil Analisis kebutuhan Perancangan Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Dosen Berbasis Website Studi Kasus STMIK Primakara, antara lain:

1) Dosen

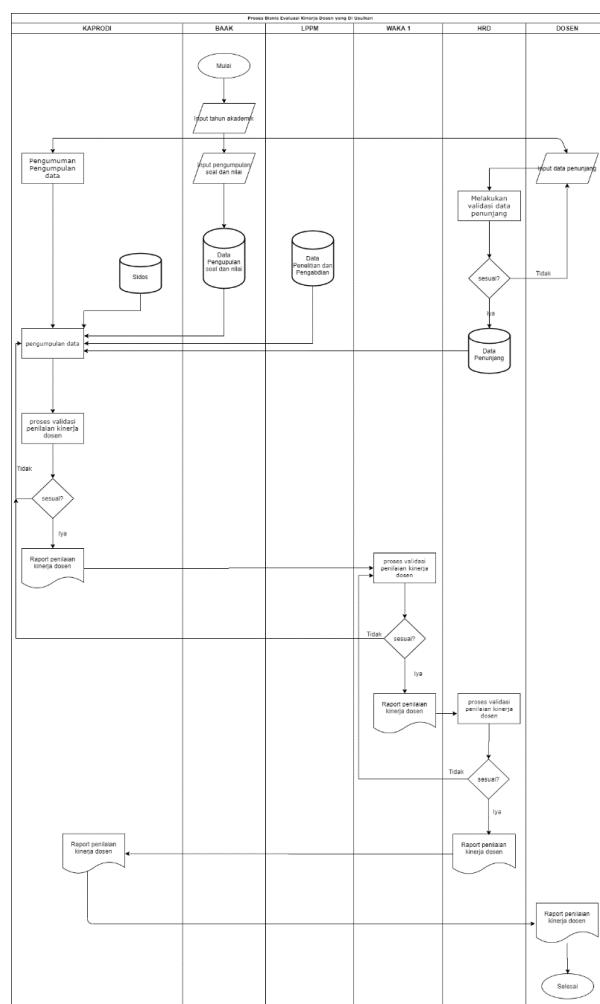
- a. **Login dan Logout:** Dosen bisa melakukan proses login dengan cara memasukkan username dan password yang telah didaftarkan. Setelah berhasil melakukan proses login maka dosen akan diarahkan ke fitur *dashboard*. Setelah kegiatan yang dilakukan oleh dosen selesai, maka dosen bisa melakukan *logout* sistem.
- b. **Input data proposal penelitian dan pengabdian:** Dosen bisa melakukan penginputan data proposal yang akan diajukan melalui fitur penelitian proposal dan jika input pengabdian maka pada fitur pengabdian proposal.
- c. **Mengelola laporan proposal penelitian dan pengabdian:** Pada tampilan laporan proposal penelitian dan pengabdian, dosen bisa mengedit atau mengubah data proposal yang diajukan selama status proposal tersebut yaitu draft. Jika status proposal *submitted*, *approved*, dan *rejected* maka data proposal tidak dapat diubah.
- d. **Mengelola laporan penelitian dan pengabdian:** Pada tampilan laporan penelitian dan pengabdian berisikan judul-judul proposal yang telah disetujui atau *disapproved* oleh LPPM. Selain itu, dosen juga dapat melakukan input data laporan kemajuan, input data laporan akhir dan input data publikasi.
- e. **Input data penunjang:** Dosen bisa melakukan penginputan data penunjang yang akan diajukan melalui fitur penunjang, serta diharapkan saat melakukan pengisian data diisi dengan baik dan benar.

2) LPPM

- a. **Login dan logout:** LPPM bisa melakukan proses login dengan cara memasukkan username dan password yang telah didaftarkan. Setelah proses login berhasil, maka bagian LPPM akan diarahkan ke fitur *dashboard*. Setelah proses selesai LPPM bisa melakukan proses logout.
- b. **Mengelola master data:** LPPM dapat melakukan proses input, edit, delete kategori ataupun kriteria dalam penelitian dan pengabdian seperti jenis publikasi, tingkat publikasi, kriteria penilaian, dll.

- c. **Mengelola plotting team reviewer:** Lppm dapat melakukan proses plotting *team reviewer* untuk melakukan proses penilaian sesuai dengan bidang fokus dari masing-masing *reviewer* itu sendiri.
- e. **Mengelola jadwal batas pengumpulan penelitian dan pengabdian:** LPPM mempunyai wewenang untuk mengelola penjadwalan mengenai batas pengumpulan dan tanggal pengumpulan pengajuan penelitian dan pengabdian dosen.
- f. **Mengelola penerimaan data proposal:** LPPM mempunyai wewenang untuk menerima (*Approved*) dan menolak (*Rejected*) penelitian dan pengabdian yang diajukan oleh dosen sesuai data hasil penilaian yang telah dilakukan *team reviewer*.
- g. **Menampilkan rekapitulasi penelitian dan pengabdian:** LPPM dapat melihat hasil rekapitulasi penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan oleh dosen setiap tahunnya.

Adapun alur yang diusulkan untuk perancangan sistem informasi evaluasi kinerja dosen berbasis website studi kasus STMIK Primakara, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Alur Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Dosen yang Di Usulkan

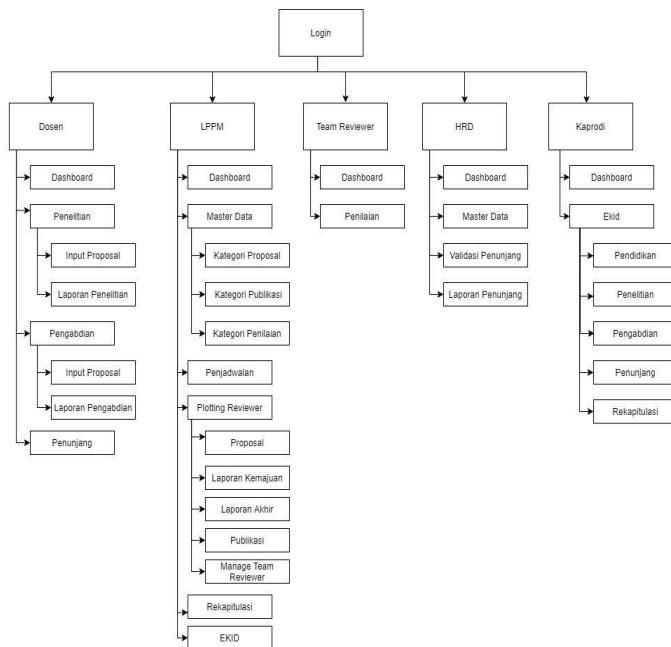
Berikut penjelasan mengenai alur perancangan sistem informasi evaluasi kinerja dosen yang diusulkan. Pada alur tersebut dimulai pada bagian Baak yang melakukan input tahun akademik. Setelah itu bagian kaprodi memberikan informasi mengenai pengumpulan atau penginputan data sudah bisa dilakukan.

Bagian Baak juga melakukan penginputan mengenai ketepatan pengumpulan nilai dan soal uts dan uas. Untuk dosen dapat menginputkan laporan data penunjang dimana setelah dosen menginputkan bagian HRD akan melakukan validasi tersebut apakah sudah sesuai atau tidak. Jika tidak sesuai maka dosen akan menginputkan ulang dan jika data tersebut sesuai maka inputan tersebut akan tersimpan kedalam database. Setelah data terkumpul maka bagian Kaprodi akan melakukan validasi terhadap penilaian kinerja setiap dosen, untuk mengetahui apakah data yang diinputkan tersebut sesuai atau tidak, jika data tersebut tidak sesuai maka Kaprodi akan melakukan pengumpulan data ulang, tetapi jika data tersebut sesuai maka akan menghasilkan raport penilaian dan akan diberikan kepada bagian Waka 1. Bagian Waka 1 akan melakukan validasi untuk memberikan persetujuan terhadap hasil penilaian tersebut. Jika data penilaian salah maka Waka 1 akan memberikan data tersebut kepada Kaprodi bahwa data yang diinputkan salah, tetapi jika data sesuai atau benar maka selanjutnya akan diberikan pada bagian HRD. Bagian HRD sama seperti Waka 1 menerima laporan Raport penilaian tersebut lalu memberikan validasi persetujuan, jika data tidak sesuai maka HRD akan Memberikan data tersebut kepada Waka 1, tetapi jika data tersebut benar maka HRD akan memberikan pesetujuan terhadap hasil tersebut dan Kaprodi dan Dosen akan menerima Raport hasil penilaian evaluasi kinerja dosen.

DESAIN SISTEM

Struktur Program

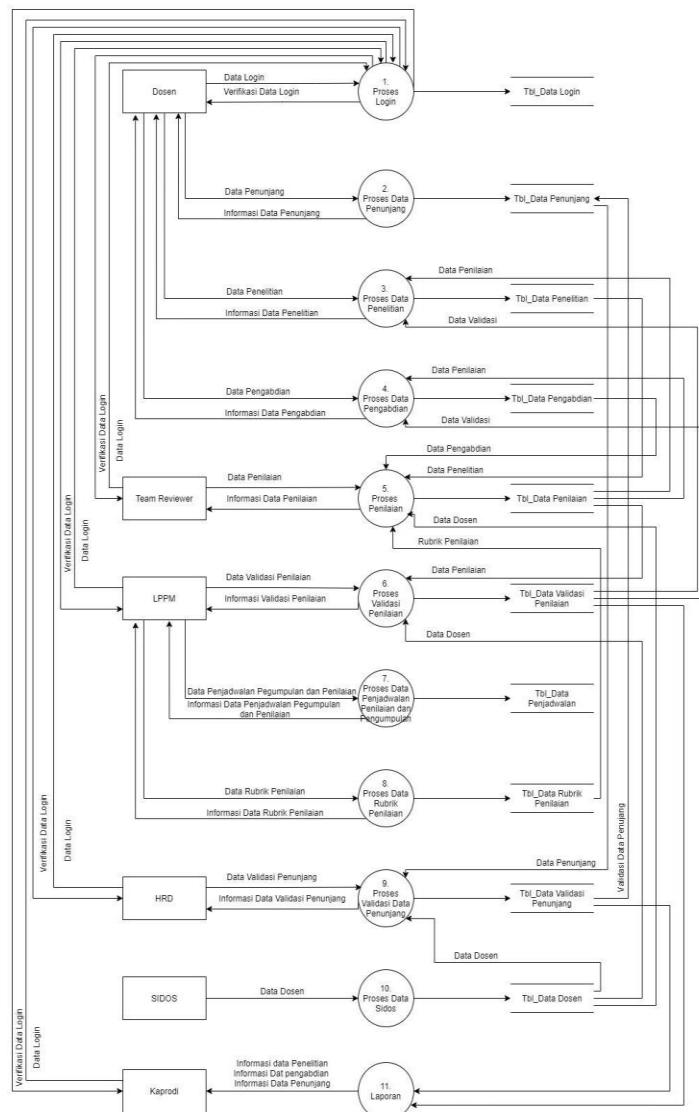
Adapun struktur program dari Perancangan Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Dosen Studi Kasus Stmik Primakara terdiri dari 5 entitas yaitu dosen, Kaprodi, LPPM, *team reviewer*, dan HRD. Berikut merupakan gambaran dari struktur program tersebut:



Gambar 4. Struktur Program

Data Flow Diagram Level 1

Data Flow Diagram ialah sebuah diagram yang menggambarkan aliran data dari sebuah entitas ke sistem atau sebaliknya dari sistem ke entitas [8]. Adapun kelebihan dari Data Flow Diagram yaitu untuk membantu mempermudah pengguna yang kurang menguasai bidang komputer untuk memahami sebuah sistem yang akan dikerjakan atau dikembangkan nantinya [9]. Pada perancangan sistem informasi ini terdapat 6 entitas yang terlibat yaitu entitas dosen, entitas *team reviewer*, entitas LPPM, entitas HRD, entitas Kaprodi, entitas sidos. Berikut merupakan gambaran dari DFD level 1 perancangan sistem informasi evaluasi kinerja dosen berbasis website studi kasus STMIK Primakara:

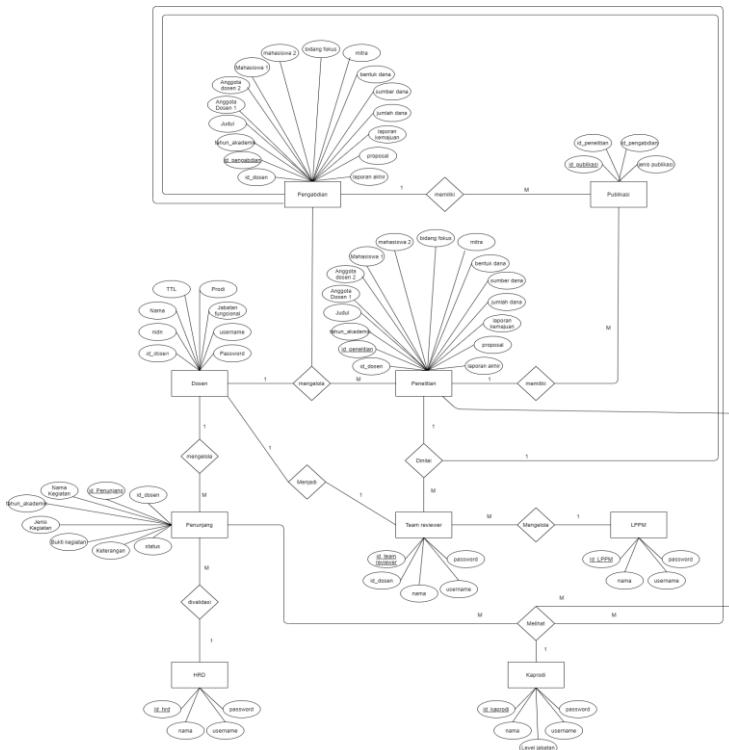


Gambar 5. Data Flow Diagram Level 1

Entity Relationship Diagram

ERD (*Entity Relationship Diagram*) merupakan suatu alat permodelan data utama dan akan membantu dalam melakukan pengorganisasian data dalam suatu proyek kedalam sebuah entitas, menentukan hubungan antar entitas dan menghasilkan struktur basis data yang dapat disimpan dan diambil secara efisien [10]. Pada perancangan sistem informasi evaluasi kinerja dosen ini memiliki 8 entitas yaitu dosen, penelitian, pengabdian, publikasi, LPPM, HRD, *team reviewer*, dan penunjang. Masing-masing entitas tersebut memiliki

atribut dan juga relasi. Berikut merupakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) dari sistem informasi evaluasi kinerja dosen berbasis website studi kasus STMIK Primakara.



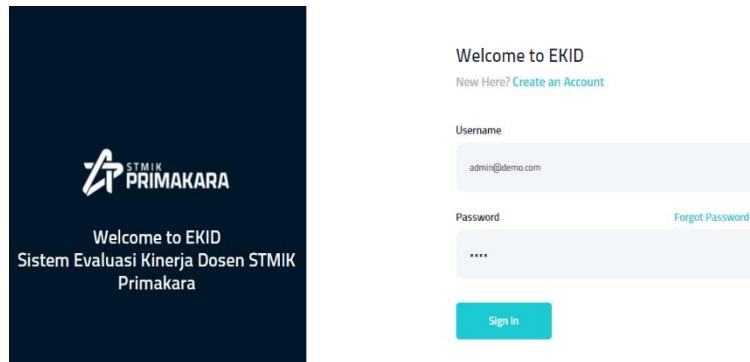
Gambar 6. Entity Relationship Diagram

Tampilan User Interface

Tampilan user interface pada penelitian ini menggunakan *framework* *VueJS*. *VueJS* adalah sebuah *framework* JavaScript yang biasanya digunakan untuk membuat sebuah *user interface* berbasis website. Selain itu, *VueJS* juga menyediakan fitur-fitur yang bisa digunakan dalam membuat tampilan sistem yaitu *Virtual DOM*, *Component Base*, *Template*, *Routing*, dan *State Management* [11]. Berikut merupakan tampilan *user interface* dari sistem tersebut antara lain:

1) Tampilan Login Dosen

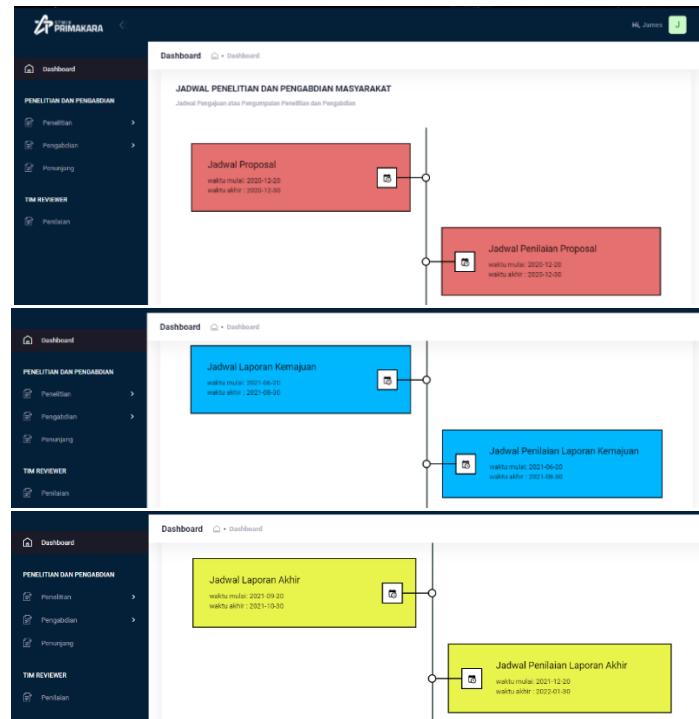
Pada tampilan ini dosen bisa melakukan login ke dalam sistem dengan menginputkan username dan password. Dimana, username dan password diberikan oleh bagian pti. Jika, sudah mendapatkan *username* dan *password* maka bisa “*sign in*” untuk melanjutkan ketampilan berikutnya.



Gambar 7. Tampilan Login Dosen

2) Tampilan Dashboard Dosen

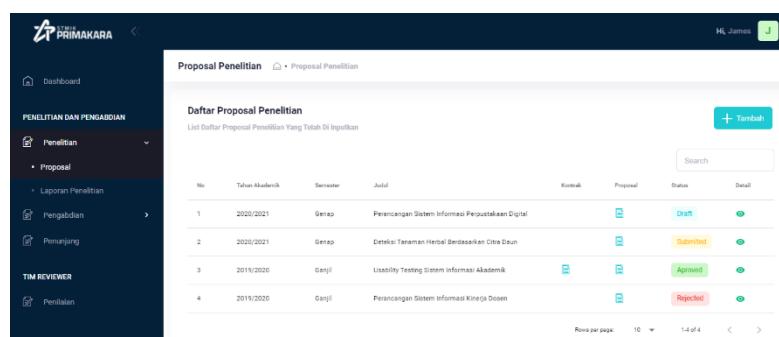
Pada tampilan dashboard dosen, berisikan informasi mengenai timeline tanggal pengumpulan dan batas pengumpulan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Dimana untuk timeline yang berwarna merah berarti kegiatan tersebut sudah terlewat, jika berwarna biru maka kegiatan tersebut sedang berlangsung dan jika timeline berwarna kuning maka kegiatan tersebut belum terlaksana.



Gambar 8. Tampilan Dashboard Dosen

3) Tampilan Proposal Penelitian

Pada tampilan ini dosen bisa melakukan penginputan proposal penelitian dan menerima informasi mengenai list penelitian yang telah diajukan.

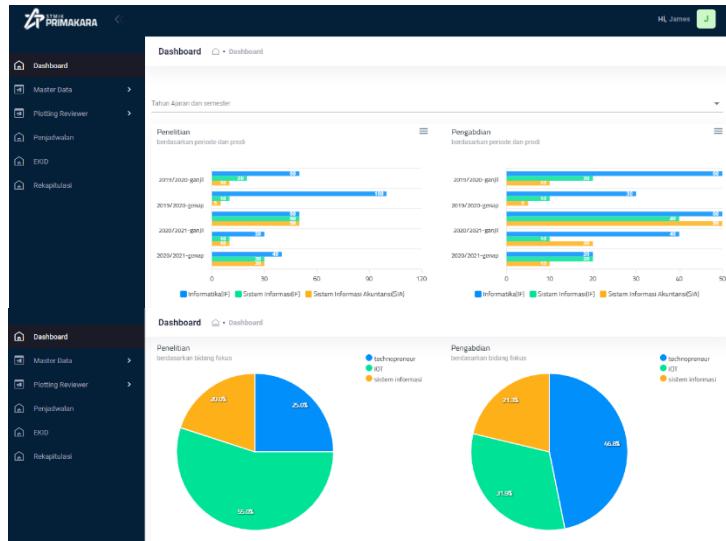


Gambar 9. Tampilan Proposal Penelitian

4) Tampilan Dashboard LPPM

Pada tampilan dashboard LPPM berisikan informasi mengenai grafik kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen berdasarkan periode dan prodi, selain itu bagian

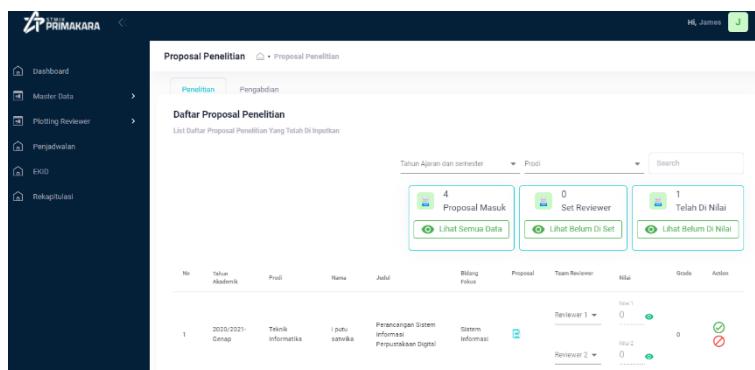
LPPM dapat melihat grafik berdasarkan bidang fokus dan publikasi. Tidak hanya itu saja pada dashboard LPPM juga memberikan informasi mengenai rekapitulasi penelitian dan pengabdian dosen. Berikut merupakan tampilan dashboard LPPM:



Gambar 10. Tampilan Dashboard LPPM

5) Tampilan Plotting Reviewer

Pada tampilan plotting review bagian LPPM dapat melakukan *setting team reviewer* terhadap proposal, laporan kemajuan, monev dan laporan akhir yang telah diajukan oleh dosen. Selain itu, bagian LPPM dapat melakukan proses *approved* dan *rejected* terhadap hasil penilaian yang dari *team reviewer*. Tidak hanya itu saja bagian LPPM dapat melihat hasil penilaian masing-masing dosen dan dapat melihat informasi mengenai jumlah proposal masuk, data yang belum disetting *team reviewer* dan data yang belum dinilai oleh *team reviewer*. Berikut merupakan tampilan *plotting review* antara lain:



Gambar 11. Tampilan Dashboard Plotting Reviewer

HASIL EVALUASI SISTEM

Pada penelitian ini pengujian yang digunakan adalah metode pengujian evaluasi desain sistem dengan cara melakukan wawancara. Wawancara dilakukan kepada 3 orang dosen, 3 orang dosen yang sekaligus menjadi *team reviewer*, Bagian HRD yaitu Bapak Angga dan bagian LPPM yaitu Ibu Widya. Maka hasil dari wawancara dengan responden dosen dapat disimpulkan antara lain:

1. Mengenai tampilan dashboard dosen menyatakan bahwa tampilan dari dashboard sudah sesuai dengan kebutuhan dikarenakan tampilan tersebut memberikan informasi mengenai *timeline* untuk pengumpulan penelitian dan pengabdian masyarakat. Namun, ada beberapa saran yang diberikan untuk tampilan dashboard dosen yaitu menambahkan tampilan seperti informasi kegiatan dana hibah, *konverensi*, pedoman penggunaan sistem.
2. Mengenai tampilan penelitian, dimana tampilan ini terdapat dua fitur yaitu proposal dan laporan penelitian. Untuk kedua tampilan fitur tersebut dosen menyatakan bahwa sudah sesuai dengan kebutuhan dikarenakan pada tampilan proposal dosen dapat melakukan proses penginputan data, mendapatkan informasi mengenai hasil penilaian terhadap proposal yang diajukan dan penginputan juga dianggap mudah karena alur untuk penginputan sudah jelas. Namun, ada saran yang diberikan untuk tampilan proposal yaitu dapat melakukan input untuk dosen penelitian dari luar kampus STMIK Primakara.
3. Mengenai tampilan pengabdian, dimana tampilan ini terdapat dua fitur yaitu proposal dan laporan pengabdian. Untuk kedua tampilan fitur tersebut dosen menyatakan bahwa sudah sesuai dengan kebutuhan dikarenakan pada tampilan proposal dosen dapat melakukan proses penginputan data, mendapatkan informasi mengenai hasil penilaian terhadap proposal yang diajukan. Namun, ada saran yang diberikan untuk tampilan proposal yaitu dapat melakukan input untuk dosen penelitian dari luar kampus STMIK Primakara.
4. Mengenai tampilan penunjang, dosen menyatakan bahwa tampilan fitur tersebut sudah sesuai, karena dosen dapat menginputkan dan mendapatkan informasi mengenai data yang sudah divalidasi atau belum bahkan jika ditolak oleh HRD.
5. Jika perancangan sistem informasi ini dibuat dosen menyatakan setuju karena sebelumnya belum ada sistem yang dibuat seperti ini.
6. Dosen menyatakan tidak mengalami kesulitan saat menggunakan perancangan sistem informasi ini, karena alur dan fitur sudah jelas atau sesuai.
7. Mengenai saran fitur, dosen menyatakan bahwa perlu adanya fitur tambahan yaitu fitur kompetensi dosen. Dimana dosen dapat menginputkan kegiatan pelatihan untuk keahlian yang telah diikuti oleh setiap dosen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perancangan Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Dosen Berbasis Website Studi Kasus STMIK Primakara, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini hanya membuatkan perancangan sistem informasi untuk aspek penelitian, pengabdian masyarakat, dan penunjang. Selain itu, metode yang digunakan yaitu metode *prototype*, tetapi dalam penelitian ini hanya berfokus pada 3 tahapan saja yaitu pengumpulan kebutuhan, membangun *prototyping*, dan evaluasi *prototyping*. Untuk tahapan pengumpulan kebutuhan penulis melakukan wawancara dan studi pustaka yang bertujuan untuk mendapatkan permasalahan yang ada. Selanjutnya adalah membangun atau membuat *prototyping*. Pada tahap ini penulis menggambarkan hasil penelitian menggunakan pemodelan terstruktur yaitu ERD dan DFD, sedangkan untuk jenis perancangan *prototype* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *high fidelity prototype* dengan menggunakan *metronic*. Pada tahap terakhir yaitu evaluasi *prototyping*. Dimana penulis melakukan

wawancara kepada pengguna, tujuan dilakukannya wawancara tersebut yaitu agar mendapatkan *feedback* dari pengguna mengenai tampilan sistem yang telah dibuat.

Adapun hasil wawancara evaluasi *prototype* yang telah dilakukan maka didapat disimpulkan bahwa *prototype* dari Perancangan Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Dosen Berbasis Website Studi Kasus STMIK Primakara dapat diterima oleh pengguna, memudahkan dosen untuk melakukan input data penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang, memudahkan *team reviewer* melakukan penilaian serta memudahkan bagian LPPM dan HRD dalam mengelola maupun mendapatkan informasi mengenai kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, dan penunjang. Dalam penelitian ini *user interface* yang dihasilkan ada lima tampilan yaitu dari sudut pandang dosen, dosen sekaligus *team reviewer*, Kaprodi, HRD dan LPPM. Dari sudut pandang dosen terdiri dari tampilan login, dashboard, penelitian, pengabdian dan penunjang. Sedangkan dosen sekaligus *team reviewer* hampir sama seperti tampilan dari sudut pandang dosen hanya saja ditambahkan tampilan penilaian penelitian dan pengabdian. Kemudian Kaprodi terdiri dari tampilan login, *dashboard*, EKID. Selain itu, dari sudut pandang HRD terdiri dari tampilan login, *dashboard*, penunjang, laporan penunjang, master data, dan terakhir bagian LPPM terdiri dari tampilan login, *dashboard*, master data, *plotting reviewer*, penjadwalan, EKID dan rekapitulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Rohaeni, F. Renaldi, and A. I. Hadiana, “Pembangunan Sistem Informasi Evaluasi Tenaga Pendidik Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Cimahi,” *Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf.*, pp. 1–6, 2017.
- [2] A. D. Multazam Muhammad, Samsumar Lalu Delsi, “Rancang Bangun Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Dosen Dalam Perkuliahan Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran,” *J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 7, no. 2, pp. 74–87, 2018.
- [3] Syahril, “Kinerja Dosen Berbasis Web Pada Stikes Baiturrahim,” *J. Ilm. Media SISFO*, vol. 10, no. 2, pp. 150–162, 2016.
- [4] M. Arifin, “Rancang bangun sistem informasi penilaian beban kerja dosen,” vol. 10, no. 1, pp. 405–412, 2019.
- [5] I. Setiawan, Suhartini, and S. Hesinto, “Rancang Bangun Website KecamatanPrabumulih Selatan,” *Teknematika*, vol. 08, no. 02, pp. 2541–335X, 2018.
- [6] R. D. Septiana and F. Septian, “Model Prototype Aplikasi Monitoring Tugas Akhir (MonTA) Mahasiswa pada STTI NIIT,” *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 4, no. 2, p. 49, 2019, doi: 10.32493/informatika.v4i2.2825.
- [7] N. L. W. S. R. Ginantra *et al.*, *Basis Data: Teori dan Perancangan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [8] S. Santoso and R. Nurmalina, “Perencanaan dan Pengembangan Aplikasi Absensi Mahasiswa Menggunakan Smart Card Guna Pengembangan Kampus Cerdas (Studi Kasus Politeknik Negeri Tanah Laut),” *J. Integr.*, vol. 9, no. 1, pp. 84–91, 2017.
- [9] D. Sukrianto, “Penerapan Teknologi Barcode pada Pengolahan Data Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP),” *Intra-Tech*, vol. 1, no. 2, pp. 18–27, 2017.
- [10] E. W. Fridayanthie and T. Mahdiati, “Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan ATK Berbasis

- Intranet (Studi Kasus: Kejaksaan Negeri Rangkasbitung)," vol. IV, no. 2, p. 2, 2016.
- [11] C. Chastro and E. Darmawan, "Perbandingan Pengembangan Front End Menggunakan Blade Template dan Vue Js," *J. Strateg. Maranatha*, vol. 2, no. 2, pp. 302–313, 2020.